

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian hukum empiris. Penelitian kualitatif disebut sebagai penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu penelitian tentang sosiologi dengan mengamati secara langsung apa yang ada di lapangan dan mengadakan wawancara dengan pedagang, pembeli dan lainnya untuk mendapatkan data dan gambaran langsung yang sedekat mungkin dari masalah yang diangkat peneliti.

Penelitian ini juga banyak melakukan observasi di Pasar Kanigoro Blitar, tidak hanya mengetahui peraturan yang ada. Sehingga, peneliti dapat melihat langsung benturan antara konsep yang digunakan dan praktek secara langsung. Dan faktor apa saja yang menjadi dampak sosial dan ekonomi untuk para pedagang, pembeli dll di Pasar Kanigoro Blitar dalam perdagangannya.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti disini menjelaskan tentang fungsi peneliti sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian. Perlu dijelaskan apakah peran peneliti sebagai partisipan penuh, pengamat partisipan, atau pengamat penuh.¹

Peneliti Ketika melakukan penelitian di Pasar Tradisional Kanigoro Blitar berperan seperti pegawai magang di kantor Pasar Kanigoro Blitar. Peneliti juga pernah melakukan penarikan Bea dan Parkir dalam memperoleh pengamatan penuh dalam penelitian ini. Sehingga selain pengamatan peneliti juga akan mewawancarai

¹ Pedoman Penulisan Disertasi dan Makalah Pascasarjana IAIN Tulungagung Tahun 2018/2019, hal 130.

beberapa orang sesuai yang memenuhi kriteria selain itu juga ada beberapa rekomendasi dari kepala kantor.

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara pandang dalam arti luas. Artinya menelaah persoalan dengan cara meninjau dan bagaimana cara menghampiri persoalan tersebut sesuai dengan disiplin ilmu yang dimilikinya.²

Adapun pendekatan yang penulis pakai ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian yang bersifat deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu dan keadaan sosial yang timbul dalam masyarakat untuk dijadikan objek penelitian. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia atau objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.³

Pengambilan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui pengamatan, pencatatan secara sistematis langsung di Pasar Kanigoro Blitar. Kemudian dilakukan wawancara secara langsung terhadap pegawai yang ditugaskan di Pasar maupun pedagang dan pembeli, selaku objek peneliti. Data-data yang diperoleh diolah dan di analisa secara sistematis. Selanjutnya hasil itu juga yang akan dipaparkan dan dideskripsikan dalam bentuk tulisan yang tertuang pada BAB IV penelitian ini.

D. Lokasi Penelitian

²Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian Ilmu Hukum*, Bandung : Mandar Maju, 2008, hal 126.

³Soerjono Suekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 1986, hal 10.

Penelitian tentang Dampak Sosial Ekonomi atas Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Kanigoro Blitar (Tinjauan Aspek Masalah Mursalah) Alasan memilih lokasi tersebut karena Relokasi Pasar tersebut sudah di wacanakan dari tahun 2016 dan berhasil di relokasikan tahun 2019 sehingga pasar tersebut masih tergolong masih baru dalam hal pemindahannya. Relokasi Pasar Kanigoro Blitar dari Jln Irian Kel Kanigoro Kec Kanigoro ke desa Satreyan Kec Kanigoro Kab Blitar. Di samping itu peneliti juga akan lebih mudah mencari data-data, sesuai dengan penelitian yang telah diangkat dan lebih cepat menyelesaikan penelitian yang dilakukan.

E. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yaitu

1. Primer, yang peneliti peroleh langsung dari sumbernya yaitu beberapa responden yang berhubungan dengan penelitian ini. Data unuk menjawab masalah penelitian dapat dilakukan pula dengan cara pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti. Dalam hal ini panca indera manusia (penglihatan dan pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati. Apa yang ditangkap tadi, dicatat dan selanjutnya catatan tersebut dianalisis.⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah para embeli, pedagang dan pengambil keputusan yang dalam ini adalah pemerintah yang bisa di wakili oleh pengelola pasar dan DISPERINDAG bagian pasar.
2. Sekunder, sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku yang berhubungan dengan objek penelitian, hasil penelitian yang berbentuk dalam laporan, jurnal, tesis, disertasi dan peraturan

⁴Rianti Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*, Jakarta: Granit, 2004, hal 70

perundang-undangan.⁵ Peraturan yang ada seperti hukum islam dan hukum positif, Peraturan Pemerintah dan atau dengan fatwa-fatwa sebagai penguat agar kasus yang terjadi bisa terbukti dengan jelas. Peneliti juga menimbangkan adanya Dampak Sosial Ekonomi atas Kebijakan Relokasi Pasar Tradisional Kanigoro Blitar (Tinjauan Aspek Masalah Mursalah) juga pendapat pendapat pakar yang tertulis dalam jurnal penelitian, dalam buku.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

1. Interview atau wawancara

Metode interview atau metode wawancara ialah cara yang paling maksimal untuk mendapatkan keafsahan data yang valid. Dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan petugas-petugas yang berhubungan dengan objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian ini peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan pegawai pasar, pedagang dan juga pembeli.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Jadi metode observasi merupakan suatu metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap subjek yang diteliti.⁶

⁵Zainudin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Sinar Grafika, 2011, hal 106.

⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research*, Yogyakarta : Andi Offset, 1991, hal 136.

Metode observasi peneliti gunakan untuk mengetahui praktek secara langsung, dan memberi data tambahan untuk menjadikan penelitian ini lebih valid. Dengan observasi dari teori yang peneliti kemukakan dapat dilihat keefektivitasannya apakah semua teori dan hukum yang ada sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada di Pasar Kanigoro Blitar.

3. Studi Dokumentasi

Metode studi dokumentasi peneliti gunakan untuk menambahkan data dari buku, undang-undang, dan Hukum Islam, sehingga penelitian ini bisa dilanjutkan dengan sudut pandang manapun. Dengan metode ini hasil penelitian juga akan menjadi lebih terpercaya. Dokumen yang peneliti gunakan diantaranya adalah buku Perda no 05 tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Blitar 2011-2031, buku Metode Penelitian Hukum karya Ali Zainuddin dan lain sebagainya.

G. Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini akan menggunakan metode analisis preskriptif yaitu peneliti akan menjelaskan data yang di peroleh dilapangan baik dari wawancara maupun observasi secara langsung, kemudian terhadap data tersebut akan dilakukan suatu penilaian⁷ mengenai Dampak sosial ekonomi tentang kebijakan relokasi pasar. Adapun penalaran yang akan peneliti gunakan adalah analisis induktif, yaitu cara penalaran yang mendukung kebenaran fakta-fakta yang khusus dari peristiwa yang kongkrit, kemudian dikumpulkan sehingga menghasilkan kesimpulan secara umum.

⁷Sukanto Soerjono, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta : Rajawali Press, 1981, hal 10.